

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SDN SUKOPINGGIR GUDO JOMBANG
 Kelas / Semester : 5 /1
 Tema : Udara Bersih Bagi Kesehatan (Tema 2)
 Sub Tema : Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia (Sub Tema 3)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 Menjelaskan Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4.2	Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1 Menuliskan informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia,serta cara memelihara kesehatan organ manusia	3.2.1 Menyebutkan bagian – bagian organ pernapasan manusia 3.2.2 Menjelaskan fungsi organ – organ pernapasan pada manusia
4.2.	Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1 Menggambar organ pernapasan manusia.

C. TUJUAN

1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang bahaya kabut dan cara mengatasinya dengan tepat.
2. Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa dengan tepat.
3. Dengan menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa dengan tepat.
4. Dengan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan bagian – bagian organ pernapasan manusia dengan tepat.
5. Dengan bertanya jawab, siswa dapat menyebutkan fungsi-fungsi organ pernapasan manusia dengan tepat.

D. MATERI

1. Bagian – bagian organ pernapasan manusia.
2. Satu teks bacaan yang terdapat dalam buku siswa.
3. <https://m.tribunnews.com/pendidikan/2021/08/25/kunci-jawaban-kelas-5-tema-2-halaman-91-92-93-94-95-96-pembelajaran-1-subtema-3-bahaya-kabut-asap?page=2>

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Direct Instruction*
Teknik :
Metode : Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta memimpin do'a adalah siswa siswa yang mendapat giliran sesuai urutan presensi pada data kelas3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini kepada siswa dan menuliskannya di papan tulis	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Siswa bertanya jawab dengan guru tentang proses pernapasan manusia<input type="checkbox"/> Siswa mengerjakan tugas mandiri yang diberikan guru tentang bagian bagian organ pernapasan manusia dan fungsinya<input type="checkbox"/> Melalui diskusi kelas siswa dan guru bertanya jawab tentang bagian bagian organ pernapasan manusia serta fungsinya<input type="checkbox"/> Siswa membaca teks dan mengamati gambar pada buku siswa sebagai pembuka kegiatan pembelajaran.<input type="checkbox"/> Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan pada buku siswa.	140

Subtema 3
Memelihara Kesehatan Organ
Pernapasan Manusia



Suatu hari menjelang sore, langit tampak gelap. Mendung gelap menggantung di langit. Tiba-tiba secercah kilat menyambar dan terdengar suara petir mengggelegar. Kemudian hujan turun dan air tumpah deras dari langit. Angin pun berhembus sefrigo sehingga udara menjadi terasa dingin.

Jika kamu berada di rumah seseorang seperti itu, apa yang akan kamu lakukan? Apakah kamu akan tinggal di dalam rumah, memakai baju tebal, dan minum teh hangat? Atau sebaliknya, apakah kamu lebih suka keluar dan bermain hujan-hujanan?

Menurutmu, apakah bermain hujan-hujanan dapat menyebabkan sakit? Mengapa? Jelaskan jawabannya!

Subtema 3 Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia 91

Menurutmu, apakah bermain hujan-hujanan dapat menyebabkan kamu sakit? Mengapa? Jelaskan jawabanmu!

- pertanyaan tersebut bertujuan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan dipelajari.
- Siswa membaca teks tentang bahaya kabut asap dan cara mengatasinya.

MEMBELI BAHAN



Kita tentu selalu menjaga kesehatan tubuh, termasuk kesehatan organ pernapasan. Namun, seringkali faktor lingkungan sangat besar mempengaruhi kesehatan kita. Seperti yang terjadi pada tahun 2015, bencana kabut asap melanda sebagian wilayah Indonesia, terutama di Sumatra dan Kalimantan. Bacaan berikut menjelaskan bahaya kabut asap bagi kesehatan manusia.

Sembilan Bahaya Kabut Asap dan Cara Mengatasinya

Kebakaran hutan dan hutan telah menjadi bencana kabut asap. Pemerintah sudah berusaha membatasi talaud kebakaran, tetapi hasilnya kabut asap masih ada. Apa saja bahaya kabut asap kebakaran dan apa yang harus kita lakukan apabila di daerah kita terkena kabut asap?

Berdasarkan paragraf, jelaskan penemuan kamu di Jambi, Palembang, dan Pekanbaru sudah sangat tinggi atau tidak sehat. Tidak sehat karena asap kebakaran hutan dan lahan menyebabkan debu atau partikel halus hasil

92 Buku Siswa SD/MI Kelas 5

Kebakaran seperti jelaga. Selanjutnya, partikel ini akan dengan mudah terlewat dan mengenai sistem pernapasan.

Selain partikel halus, asap kebakaran juga mengandung zat-zat berbahaya seperti CO_2 , sulfur dioksida (SO_2), karbon monoksida (CO), dan nitrogen dioksida (NO_2).

Kabut asap ini dapat mempengaruhi kesehatan semua orang, baik orang yang kondisinya sehat maupun yang sakit. Namun, pada orang yang kondisinya kurang, khususnya pada orang yang memiliki riwayat penyakit pernapasan, asma, batuk, dan demam, kabut asap adalah bencana yang bisa mengancam jiwa.

Apa saja bahaya kabut asap bagi kesehatan kita? Berikut ini beberapa bahaya kabut asap bagi kesehatan.

1. Kabut asap dapat menyebabkan iritasi pada mata, hidung, dan tenggorokan.
2. Kabut asap dapat menyebabkan ruam alergi, peradangan, dan mungkin juga infeksi.
3. Kabut asap dapat memperburuk penyakit asma dan penyakit paru kronis lain, seperti bronkitis kronis.
4. Kabut asap dapat menyebabkan kemampuan kerja paru berkurang dan menyebabkan seseorang mudah lelah dan mengalami kesulitan bernapas.
5. Kabut asap dapat menyebabkan orang lanjut usia dan anak-anak yang memiliki daya tahan tubuh rendah akan lebih mudah mengalami gangguan kesehatan.
6. Kabut asap dapat mengurangi kemampuan tubuh dalam mengontrol infeksi paru-paru dan saluran pernapasan, sehingga lebih mudah terjadi infeksi.
7. Kabut asap dapat memperburuk penyakit pernapasan yang sudah ada.
8. Kabut asap menyebabkan potensi pada air bersih, tanaman sayuran, buah-buahan, dan makanan yang tidak dikupas.
9. Kabut asap memperburuk kondisi lingkungan sehingga infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) akan mudah terjadi.

Begitumana kita melindungi diri dari kabut asap?

1. Hindari atau kurangi aktivitas di luar rumah/gedung, terutama bagi mereka yang menderita penyakit jantung dan gangguan pernapasan.
2. Selalu memakai masker jika harus pergi ke luar rumah/gedung. Pakailah masker dengan benar untuk menutupi hidung dan mulut.
3. Minumlah air putih lebih banyak dan lebih sering agar debu atau partikel

Subtema 3 Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia 93

- Siswa membuat daftar kosakata baru dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya.
- Siswa melengkapi tabel pertanyaan menggunakan kata

	apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa beserta jawaban-nya dari teks bacaan pada buku siswa. Hasil pekerjaan ini dapat digunakan untuk bahan tanya jawab antara guru dan siswa di kelas	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan simpulan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang disampaikan oleh siswa 3. Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi hari ini 4. Guru memberikan penugasan di rumah berupa membuat bagan organ pernapasan manusia dengan bimbingan orang tua 5. Guru memberikan pesan agar siswa tetap menjaga protokol kesehatan agar tetap bisa belajar secara maksimal untuk esok hari dan terhindar dari penyakit yang berhubungan dengan pernapasan 6. Do'a penutup di pimpin oleh guru dengan disampaikan harapan agar siswa selamat sampai kembali ke rumah 7. Guru mengucapkan salam penutup 	15 menit

A. PENILAIAN

Bentuk Penilaian : Nontes
 Rubrik terlampir

B. SUMBER

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. <https://m.tribunnews.com/pendidikan/2021/08/25/kunci-jawaban-kelas-5-tema-2-halaman-91-92-93-94-95-96-pembelajaran-1-subtema-3-bahaya-kabut-asap?page=2>

Mengetahui
 Kepala Sekolah,

Guru Kelas 5 ,

ZENI WAHYU UTAMI,S.Pd.SD
 NIP. 19790319 200312 2 005

ZENI WAHYU UTAMI,S.Pd.SD
 NIP. 19790319 200312 2 005

LAMPIRAN I :

Materi bacaan teks yang terdapat dalam buku teks

Kita tentu selalu menjaga kesehatan tubuh, termasuk kesehatan organ pernapasan. Namun, seringkali faktor lingkungan sangat besar memengaruhi kesehatan kita. Seperti yang terjadi pada tahun 2015, bencana kabut asap melanda sebagian wilayah Indonesia, terutama di Sumatra dan Kalimantan. Bacaan berikut menyajikan bahaya kabut asap bagi kesehatan manusia. Sembilan Bahaya Kabut Asap dan Cara Mengatasinya Kebakaran lahan dan hutan telah menjadi bencana kabut asap. Pemerintah sudah berusaha mematikan titik-titik kebakaran, tetapi hasilnya kabut asap masih ada. Apa saja bahaya kabut asap kebakaran dan apa yang harus kita lakukan apabila di daerah kita terkena kabut asap? Berdasarkan pantauan, indeks pencemaran udara di Jambi, Palembang, dan Palangkaraya sudah sangat tinggi atau tidak sehat. Tidak sehat karena asap kebakaran hutan dan lahan menyebabkan debu atau partikel halus hasil kebakaran seperti jelaga. Saking halusanya, partikel ini akan dengan mudah Subtema 3: Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia 93 terisap dan mengotori sistem pernapasan. Selain partikel halus, asap kebakaran juga mengandung zat-zat berbahaya seperti ozon (O₃), sulfur dioksida (SO₂), karbon monoksida (CO), dan nitrogen oksida (NO₂). Kabut asap ini dapat mengganggu kesehatan semua orang, baik orang yang kondisinya sehat maupun yang sakit. Namun, pada orang yang kondisi kesehatannya kurang, khususnya pada orang yang memiliki riwayat penyakit pernapasan, anak-anak, dan balita, kabut asap adalah bencana yang bisa mengancam jiwa. Apa saja bahaya kabut asap bagi kesehatan kita? Berikut ini beberapa bahaya kabut asap bagi kesehatan. 1. Kabut asap dapat menyebabkan iritasi pada mata, hidung, dan tenggorokan. 2. Kabut asap dapat menyebabkan reaksi alergi, peradangan, dan mungkin juga infeksi. 3. Kabut asap dapat memperburuk penyakit asma dan penyakit paru kronis lain, seperti bronkitis kronik. 4. Kabut asap dapat menyebabkan kemampuan kerja paru berkurang dan menyebabkan seseorang mudah lelah dan mengalami kesulitan bernapas.

Daftar pertanyaan sesuai teks bacaan

Apa saja bahaya kabut asap bagi kesehatan kita? Berikut ini beberapa bahaya kabut asap bagi kesehatan.

1. Kabut asap dapat menyebabkan iritasi pada mata, hidung, dan tenggorokan.
2. Kabut asap dapat menyebabkan reaksi alergi, peradangan, dan mungkin juga infeksi.
3. Kabut asap dapat memperburuk penyakit asma dan penyakit paru kronis lain, seperti bronkitis kronik.
4. Kabut asap dapat menyebabkan kemampuan kerja paru berkurang dan menyebabkan seseorang mudah lelah dan mengalami kesulitan bernapas.
5. Kabut asap dapat menyebabkan orang lanjut usia dan anak-anak yang memiliki daya tahan tubuh rendah akan lebih mudah mengalami gangguan kesehatan.
6. Kabut asap dapat mengurangi kemampuan tubuh dalam mengatasi infeksi paru-paru dan saluran pernapasan, sehingga lebih mudah terjadi infeksi.
7. Kabut asap dapat memperburuk penyakit pernapasan yang sudah ada. Kabut asap menyebabkan polusi pada air bersih, tanaman sayuran, buah-buahan, dan makanan yang tidak ditutup.
8. Kabut asap memperburuk kondisi lingkungan sehingga infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) akan mudah terjadi.

Bagaimana kita melindungi diri dari kabut asap?

1. Hindari atau kurangi aktivitas di luar rumah/gedung, terutama bagi mereka yang menderita penyakit jantung dan gangguan pernapasan.
2. Selalu memakai masker jika harus pergi ke luar rumah/gedung. 2. Pakailah masker dengan benar untuk menutupi hidung dan mulut.
3. Minumlah air putih lebih banyak dan lebih sering agar debu atau partikel halus yang menempel pada tenggorokan larut dan masuk ke dalam pencernaan sehingga ikut terbuang bersama kotoran.
4. Segeralah berobat ke dokter atau sarana pelayanan kesehatan terdekat bila mengalami kesulitan bernapas atau gangguan kesehatan lain.
5. Segera lakukan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) seperti makan makanan bergizi, banyak minum, banyak mengonsumsi buah, jangan dekat-dekat orang merokok, dan istirahat cukup.
6. Upayakan agar asap dari luar tidak masuk ke dalam rumah/gedung.
7. Tempat penampungan air minum dan makanan harus ditutup dan terlindung dengan baik.
8. Buah-buahan dan sayuran dicuci sebelum dikonsumsi. Bahan makanan dan minuman yang dimasak perlu dimasak dengan baik.

LKPD 1

Petunjuk Kerja

1. Bacalah teks dari buku siswa !
2. Buatlah daftar pertanyaan dan jawabannya yang sesuai dengan teks tersebut !

Kita tentu selalu menjaga kesehatan tubuh, termasuk kesehatan organ pernapasan. Namun, seringkali faktor lingkungan sangat besar memengaruhi kesehatan kita. Seperti yang terjadi pada tahun 2015, bencana kabut asap melanda sebagian wilayah Indonesia, terutama di Sumatra dan Kalimantan. Bacaan berikut menyajikan bahaya kabut asap bagi kesehatan manusia. Sembilan Bahaya Kabut Asap dan Cara Mengatasinya Kebakaran lahan dan hutan telah menjadi bencana kabut asap. Pemerintah sudah berusaha mematikan titik-titik kebakaran, tetapi hasilnya kabut asap masih ada. Apa saja bahaya kabut asap kebakaran dan apa yang harus kita lakukan apabila di daerah kita terkena kabut asap? Berdasarkan pantauan, indeks pencemaran udara di Jambi, Palembang, dan Palangkaraya sudah sangat tinggi atau tidak sehat. Tidak sehat karena asap kebakaran hutan dan lahan menyebabkan debu atau partikel halus hasil kebakaran seperti jelaga. Saking halusnya, partikel ini akan dengan mudah Subtema 3: Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia 93 terisap dan mengotori sistem pernapasan. Selain partikel halus, asap kebakaran juga mengandung zat-zat berbahaya seperti ozon (O₃), sulfur dioksida (SO₂), karbon monoksida (CO), dan nitrogen oksida (NO₂). Kabut asap ini dapat mengganggu kesehatan semua orang, baik orang yang kondisinya sehat maupun yang sakit. Namun, pada orang yang kondisi kesehatannya kurang, khususnya pada orang yang memiliki riwayat penyakit pernapasan, anak-anak, dan balita, kabut asap adalah bencana yang bisa mengancam jiwa. Apa saja bahaya kabut asap bagi kesehatan kita? Berikut ini beberapa bahaya kabut asap bagi kesehatan. 1. Kabut asap dapat menyebabkan iritasi pada mata, hidung, dan tenggorokan. 2. Kabut asap dapat menyebabkan reaksi alergi, peradangan, dan mungkin juga infeksi. 3. Kabut asap dapat memperburuk penyakit asma dan penyakit paru kronis lain, seperti bronkitis kronik. 4. Kabut asap dapat menyebabkan kemampuan kerja paru berkurang dan menyebabkan seseorang mudah lelah dan mengalami kesulitan bernapas.

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa	1. Apa penyebab kabut asap?	1. Penyebab kabut asap adalah kebakaran hutan.
Siapa		
Di mana		
Bagaimana		
Mengapa		

Rubrik Penilaian

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang membuat pertanyaan dengan kata apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa berdasarkan teks bacaan	Dapat membuat lebih dari 2 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa dengan benar	Dapat membuat 8 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa dengan benar	Dapat membuat lebih dari 6 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa dengan benar	Dapat membuat masing-masing 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa dengan benar
Keterampilan menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku dengan benar	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak runtut	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku
<p>Sikap Kecermatan dan Kemandirian</p> <p>Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap</p>				

REKAP HASIL PENILAIAN

Nama Siswa	Aspek	Baik sekali	Baik	sedang	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
Agus Rianto	Keterampilan Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosa kata baku				
Abed Nego					
Adelia					
Adinda					
Akhmad Ibrahim					
dst					

Nama siswa	Kosa kata	Baik sekali	Baik	sedang	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
Agus Rianto	Keterampilan membuat daftar kosa kata sulit berdasarkan bacaan				
Abed Nego					
Adelia					
Adinda					
Akhmad Ibrahim					
dst					

